

**MAKNA INTERTEKSTUAL  
DALAM NOVEL ANAK *DRU* DAN *KISAH LIMA KERAJAAN*  
KARYA CLARA NG DAN RENATA OWEN**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra  
pada Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh

Adi Irawandi  
NIM 1305353

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2017**

**Makna Intertekstual  
dalam Novel Anak  
*Dru dan Kisah Lima Kerajaan* Karya Clara  
Ng dan Renata Owen**

oleh  
Adi Irawandi

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra  
pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Adi Irawandi 2017  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juli 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**MAKNA INTERTEKSTUAL**  
**DALAM NOVEL ANAK *DRU* DAN *KISAH LIMA KERAJAAN***  
**KARYA CLARA NG DAN RENATA OWEN**

oleh

**Adi Irawandi**

**1305353**

**disetujui dan disahkan oleh:**

**Pembimbing I,**

**Dr. Sumiyadi, M.Hum.**

**NIP 196603201991031004**

**Pembimbing II,**

**Dr. Yulianeta, M.Pd.**

**NIP 197507132005012002**

**diketahui**  
**Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra**

**Universitas Pendidikan Indonesia**

**2017**

**Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.**

**NIP 196707151991032001**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Makna Intertekstual dalam Novel Anak Dru dan Kisah Lima Kerajaan Karya Clara Ng dan Renata Owen**” ini sepenuhnya adalah karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiat dengan karya orang lain. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya menanggung resiko atau sangsi yang diberikan kepada saya apabila terbukti melakukan pelanggaran atau klaim pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2017

Yang membuat pernyataan,

Adi Irawandi

(NIM 1305353)

## LEMBAR KUTIPAN

*Kau gagal tetapi masih bisa mampu bangkit kembali, karena itu menurutku arti dari kata kuat yang sebenarnya (Hinata: dalam film Naruto).*

*Ada orang yang jauh lebih kuat dan pernah mengalahkanku! Dia orang yang tak pernah putus asa (Neji: dalam film Naruto).*

*Kau bisa melakukan semua hal yang mustahil, jika kau selalu mengikuti kata hatimu (Thumbelina, 1994).*

*Orang yang dapat menaklukkan dunia adalah orang yang sabar menghadapi caci maki orang lain. Orang yang dapat mengendalikan emosi ibarat seorang kusir yang dapat menaklukkan dan mengendalikan kuda liar. Dia dapat mengambil jarak dari amarahnya seperti ular yang menanggalkan kulitnya. Hanya mereka yang tidak gentar menghadapi siksaan akan berhasil mencapai apa yang diciptakan. Dan mereka yang tidak marah jauh lebih mulia daripada orang yang taat menjalankan ibadah selama seratus tahun. Orang yang tidak mampu mengendalikan amarah akan ditinggalkan oleh para pelayan, teman, saudara, istri, anak, kebajikan, dan kebenaran. Orang yang bijaksana tidak akan memasukan kata-kata anak muda yang penuh emosi ke dalam hatinya (Rajagopalachari, dalam Kitab Epos Mahabharata).*

## KATA PENGANTAR

Beruntunglah bagi kalian yang banyak membaca. Dari hasil membaca banyak sekali catatan-catatan penting yang nampaknya sangat berguna untuk menjalani kehidupan ini. Orang yang senang membaca merupakan cerminan orang-orang yang akan mengenal jalan hidupnya sendiri, orang yang akan maju ke depan, dan orang yang dapat berkritik penuh terhadap sebuah kehidupan di alam fana ini.

Makna intertekstual bisa menjadi objektif, apabila kita banyak membaca. Dari penelitian ini, peneliti sangat bersyukur karena banyak sekali referensi-referensi yang peneliti baca dan sebagai langkah awal peneliti dalam menghadapi masa depan. Novel anak *Dru dan Kisah Lima Kerajaan* membawa peneliti berkelana menyusuri enam negara, yaitu Indonesia, China, Amerika, India, Jerman, dan Perancis. Pada setiap negara menghasilkan beberapa kebudayaan (khususnya sastra anak) yang menarik untuk peneliti jadikan pegangan sebagai pembuatan atau referensi kajian karya sastra anak selanjutnya.

Peneliti sangat menyukai anak-anak. Bagi peneliti hidup tidak hanya untuk masa sekarang. Akan tetapi, masa depan yang kelak akan hadir di tangan anak-anak selanjutnya yaitu generasi muda penerus bangsa. Oleh karena itu, melalui penelitian ini yaitu *Makna Intertekstual dalam Novel Anak Dru dan Kisah Lima Kerajaan Karya Clara Ng dan Renata Owen* peneliti menginginkan perubahan terhadap moral anak-anak. Sebuah pesan moral untuk anak ini dihadirkan jelas melalui teks-teks hipogram yang ada pada novel anak *Dru dan Kisah Lima Kerajaan*.

Oleh karena itu, peneliti berupaya menggali makna intertekstual dalam penelitian ini, sehingga apa yang ingin disampaikan pengarang pada novel ini tersampaikan secara meluas. Peneliti menyadari banyaknya sekali kekurangan yang terdapat dalam penelitian skripsi ini. Untuk itu, peneliti menerima saran dan kritik dari segala pihak, demi perkembangan ilmu dan pengetahuan kita semua. Semoga penelitian ini dapat senantiasa bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Bandung, Juli 2017

Peneliti

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur tercurahkan kepada Allah Swt. atas segala rahmat, berkah, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, dan bimbingan yang sangat bermanfaat dan berharga dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak berikut ini:

- 1) Ibu Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 2) Bapak Dr. Tedi Permadi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 3) Bapak Dr. Sumiyadi, M.Hum. selaku pembimbing I yang selalu memberikan motivasi, memberikan arahan, bimbingan, yang banyak membantu penulis, dan senantiasa mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
- 4) Ibu Yulianeta, M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu memberikan motivasi, memberikan arahan, bimbingan, yang banyak membantu penulis, dan senantiasa mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
- 5) Bapak Memen Durachman, M.Hum. selaku dosen *folklore* yang selalu memberi semangat, motivasi dan rela membagi buku juga ilmunya sebagai alat penunjang penelitian peneliti;
- 6) Ibu Yostiani Noor Asmi Hariri, M.Hum. selaku dosen sastra yang selalu memberi semangat, motivasi dan rela membagi kajian skripsi juga ilmunya sebagai alat penunjang penelitian peneliti;
- 7) seluruh dosen Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas ilmu yang bermanfaat untuk peneliti;
- 8) Pak Aep, Mas Joko, Pak Wawan, selaku staf karyawan di Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selalu siap membantu peneliti;
- 9) Mamah, malaikat pertama dalam hidup peneliti dan Bapak ( Nengsih dan Sandya Nugraha). Keduanya adalah anugerah terindah yang telah Tuhan berikan dalam hidup peneliti. Selalu memberikan *support*, kasih sayang, doa yang tiada henti dan cinta yang tidak dapat digantikan oleh siapapun di dunia ini;

- 10) Ihsan M Ridwan, adik laki-laki satu-satunya yang merupakan malaikat kedua dalam hidup saya dan selalu memotifasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dan sekaligus siap menjadi informan peneliti dalam penelitian ini;
- 11) Dini Rosdiyani kakak saya beserta keluarganya A Enang dan anaknya Aqila Dafnia Syahila yang selalu mendukung dan mendoakan, agar penelitian ini cepat terselesaikan;
- 12) keluarga besar peneliti yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih untuk doa dan dukungannya;
- 13) Adi reza, sahabat terbaik dalam keadaan apapun. Terima kasih selalu menghibur peneliti dengan main pes bersama dan selalu membagikan ilmunya kepada peneliti bahwa hidup itu harus saling tolong menolong;
- 14) Indira Agustina Mulyaningsih, yang selama 4 tahun telah menemani peneliti, selalu memberikan doa, motivasi, dukungan dan ketenangan untuk peneliti. Terima kasih telah memberikan warna kepada peneliti dan membuat peneliti menjadi lebih dewasa dalam menjalani kehidupan;
- 15) keluarga Indira Agustina Mulyaningsih, yang selalu memberikan doa, motivasi, *sharing* tentang kehidupan, dan berbagi ilmunya;
- 16) Angga Yulio Saputra (sahabat terbaik) dan keluarganya yang mengajari peneliti arti tentang kepemimpinan dan keceriaan, semuanya itu sangat bermanfaat bagi peneliti;
- 17) Abdullrazaq (sahabat terbaik) dan keluarganya yang mengajari peneliti tentang islam, dan peneliti menyadari bahwa islam itu sangat indah dan cinta damai;
- 18) Iwan Ridwan (sahabat terbaik) yang mengajari arti “sungguh-sungguh” kepada peneliti, dan mengajak peneliti selalu membuka mata untuk melihat masa depan;
- 19) Grup *Laki-laki pemandu*: Nova Rian Candra, Nanda Gautama T, M Naufal H, Rivaldi Pamungkas, Iwan Ridwan, Deden Indra, Galdy Agashi, Fitriзал Rahmadian, wardan S Suherman, Diki, (sahabat-sahabat terbaik) yang selalu hadir dalam canda-tawa, sukaria, duka-cita, bersama-sama di kampus FPBS khususnya ruang lantai lima;
- 20) Nostrasia 2013, teman seperjuangan peneliti yang tidak bisa disebut satu per satu. Terima kasih untuk 4 tahunnya, semoga kita bisa sukses bersama. Membangun kemajuan negara Indonesia bersama. Semangat dan tetap berjuang!;
- 21) Satrasia 2013, teman seperjuangan peneliti yang tidak bisa disebut satu per satu. Semangat dan tetap berjuang!;
- 22) Rengganis 06, grup terhebat yang selalu memberikan doa, dorongan, motivasi, bagi orang-orang di dalamnya untuk menjadi orang yang sukses;



- 23) Ruang kerja, grup terhebat yang selalu memberikan ilmunya mengenai sastra dan dunia lainnya, sehingga peneliti dapat menjadi seperti ini, terima kasih atas doa dan dukungannya;
- 24) Ayu (teman SMA) dan sepupunya Cryllia yang telah membantu penelitian ini, dengan ikut andil untuk siap diwawancarai oleh peneliti sebagai bahan penelitian ini, semoga menjadi barokah;
- 25) sahabat SMA, yang selalu memeberikan doa dan motivasi;
- 26) Tim Fotsal Satrasia, teman-teman yang sangat memotivasi, memberikan ketenangan dan kebahagiaan saat di lapangan;
- 27) teman-teman Ihsan M Ridwan, Raja dan Raihan yang selalu memberikan pengalamannya kepada peneliti, tentang kisah anak-anak;
- 28) keluarga gg. Pagarsih Barat 3 yang tidak bisa diucapkan satu persatu, terima kasih atas doa dan semangatnya yang mengantarkan peneliti untuk fokus dalam berkarir.

Untuk semua pihak yang telah memberikan motivasi, inspirasi, bantuan, do'a, harapan, dan amanah kepada peneliti, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Meski dengan banyak keterbatasan yang peneliti alami. Allah yang Maha Pengasihlah yang senantiasa akan membalas segala kebaikan Anda semua. ☺